

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang telah peneliti lakukan terkait manajemen Trans Padang oleh Perumda PSM Kota Padang. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan manajemen dalam pengelolaan Trans Padang yang dilakukan oleh Perumda PSM belum sepenuhnya berjalan dengan baik, karena masih ditemukan beberapa kendala dan masalah pada beberapa variabel dan indikator tertentu. Jika pengelolaan Trans Padang ini ditelaah melalui fungsi-fungsi manajemen transportasi menurut Adriansyah, maka pengelolaan yang dilakukan oleh Perumda PSM belum berjalan dengan baik. Karena masih banyak masalah yang muncul didalam pengelolaan dan memberikan dampak yang kurang baik terhadap Trans Padang.

Permasalahan-permasalahan yang muncul tersebut cenderung disebabkan oleh tahapan-tahapan ataupun aspek-aspek yang mempengaruhi dari fungsi-fungsi manajemen transportasi dari Adriansyah belum dilakukan dengan maksimal oleh Perumda PSM. Karena dalam melakukan sebuah kegiatan pengelolaan yang baik haruslah melalui tahapan-tahapan maupun aspek-aspek yang terdapat dalam fungsi-fungsi manajemen transportasi tersebut haruslah dilaksanakan dengan sebaik-baik mungkin. Sehingga tidak mengherankan dalam pelaksanaan pengelolaan Trans Padang oleh Perumda PSM belum terlaksana dengan baik dan sering sekali terjadi permasalahan didalam pengelolaannya.

6.2 Saran

Untuk menjadikan Trans Padang sebagai transportasi massal yang memiliki keunggulan jika dibandingkan dengan transportasi umum lainnya serta juga bisa memberikan kontribusi yang lebih baik terhadap pendapatan asli daerah Kota Padang, maka pengelolaan yang dilakukan oleh Perumda PSM harus dilakukan dengan sebaik-baik mungkin. Sehingga untuk melakukan pengelolaan yang baik tersebut, pihak Perumda PSM harus memperhatikan pola-pola manajemen transportasi yang baik agar dapat membantu proses pengelolaan tersebut, sebagai berikut:

1. Alangkah baiknya Perumda PSM melakukan identifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi didalam pengelolaan Trans Padang serta melakukan perbaikan disemua lini pengelolaan Trans Padang, agar pengelolaan ini berjalan secara professional dan berjalan sebagaimana mestinya.
2. Perumda PSM harus melakukan pembenahan dengan meningkatkan sumber daya yang dimiliki oleh Perumda PSM, sehingga kualitas pelayanan yang diberikan Trans Padang kepada masyarakat atau penumpang menjadi lebih baik.
3. Kemudian diharapkan kepada Perumda PSM untuk meningkatkan perlengkapan pool seperti bengkel yang saat ini masih kurang memadai untuk perbaikan skala besar termasuk pengadaan onderdil atau *spare part* untuk diadakan dimasa yang akan datang

4. Diharapkan juga gedung administrasi masing-masing koridor berada pada satu lokasi dengan pool bus Trans Padang.
5. Selanjutnya diharapkan Perumda PSM menemukan solusi untuk meningkatkan *load factor* Trans Padang yang saat ini persentasenya belum sesuai dengan harapan.
6. Diharapkan Perumda PSM untuk melengkapi seluruh indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang dikeluarkan oleh pemerintah Kota Padang, baik itu SPM bus maupun SPM halte agar kenyamanan dan keamanan penumpang menjadi terjamin.
7. Selanjutnya diharapkan kepada Perumda PSM untuk menempatkan staf sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.
8. Kemudian untuk pada tahap evaluasi Perumda PSM harus memperhatikan lagi bagaimana formulasi yang baik untuk pemecahan segala hambatan yang ada selama pengelolaan Trans Padang.
9. Diharapkan kepada Perumda PSM untuk memperhatikan gaji para pegawai Trans Padang, terutama gaji sopir dan pramugara.
10. Diharapkan Perumda PSM dengan konsisten melakukan evaluasi melalui rapat rutin, baik itu rapat harian, rapat bulanan, maupun rapat tahunan.
11. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk tetap melihat bagaimana pengelolaan Trans Padang oleh Perumda PSM, karena untuk beberapa waktu kedepan Perumda PSM akan terus membangun koridor-koridor baru sesuai dengan perencanaan yang dituliskan didalam Perwako Nomor 13 Tahun 2020 yang kemudian diperbaharui melalui Perwako Nomor 9 Tahun 2021.